

“ANALISIS TOKOH AKIYOSHI KANAKO DALAM DRAMA *M.R.BRAIN*  
*EPISODE 5-6*” KARYA MAKITA MITSU HARU MELALUI KONSEP  
AGRESI DAN *M.ALINGERING*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Monica Felicia

NIM : 09110095

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 14 Maret 2013

Yang Menyatakan

Monica Felicia

NIM: 09110095

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2013

Oleh

### DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari

Pembimbing : Dra. Purwani Purawardi M.Si (.....)

Pembaca : Yasuko Morita MA (.....)

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S,M.Si (.....)

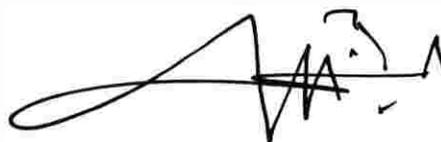
Disahkan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2013

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



Hari Setiawan, S.S,M.A



Syamsul Bachri, S.S,M.Si

## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Monica Felicia

NIM : 09110095

Judul Skripsi : "ANALISIS TOKOH AKIYOSHI KANAKO DALAM DRAMA *MR.BRAIN EPISODE 5-6*" KARYA MAKITA MITSU HARU MELALUI KONSEP AGRESI DAN *MALINGERING*

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca, dan ketua jurusan Sastra Jepang SI untuk diajukan di hadapan dewan penguji pada hari ..... tanggal .... Februari 2013 pada program studi Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dra. Purawani Purawiardi M.Si (.....)

Pembaca : Yasuko Morita M.A (.....)

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S,M.Si (.....)

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



Hari Setiawan, S.S,M.A

Syamsul Bachri, S.S,M.Si

## ABSTRAK

Nama : Monica Felicia  
NIM : 09110095  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul Skripsi : “ANALISIS TOKOH AKIYOSHI KANAKO DALAM DRAMA *MR.BRAIN EPISODE 5-6*” KARYA MAKITA MITSU HARU MELALUI KONSEP AGRESI DAN けびょうしょう *MALINGERING* 「仮病症」

Dalam skripsi ini penulis menganalisis agresi dan *malingering* pada tokoh Akiyoshi Kanako dalam drama Jepang berjudul *Mr.Brain* episode 5-6. Agresi dan *malingering* けびょうしょう 「仮病症」 ini muncul karena Akiyoshi Kanako diculik dan dikurung dalam waktu 15 tahun. Karena tidak bisa memaafkan orang-orang yang ada hubungannya dengan kejadian penculikan ini, Kanako pun membunuh orang-orang itu.

Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik melalui analisis penokohan, latar dan alur. Pendekatan ekstrinsik melalui konsep agresi dan *malingering* けびょうしょう 「仮病症」. Konsep-konsep tersebut diambil melalui buku-buku, jurnal dan internet. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

## 概要

- 名前 : モニカベリシア
- 学生番号 : 09110095
- 文学部 : 日本文学
- 題名 : 「Mr. Brain 第5 - 6話」のドラマの主役の秋吉加奈子に関する侵略とマリンジェリン「仮病症」

この論文は日本ドラマの「Mr. Brain 第5 - 6話」に基づいて、主役の秋吉加奈子に関する侵略とマリンジェリン「仮病症」を分析する。15年の間秋吉加奈子は聞き込められて、誘拐された。この条件に関係がある人達をゆるせないから、殺した。

この論文には内的なアプローチと外的なアプローチを使用する。内的なアプローチは主役、プロット、背景の概念である。外的なアプローチは侵略とマリンジェリンの概念である。それぞれの概念は本、ジャーナル、インターネットから取られる。この論文が読む人に役に立っていいと思う。

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan sedalam – dalamnya kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat, karunia dan kuasa-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS TOKOH AKIYOSHI KANAKO DALAM DRAMA *MR.BRAIN EPISODE 5-6*” KARYA MAKITA MITSU HARU MELALUI KONSEP AGRESI DAN *MALINGERING* ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih pada pihak – pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

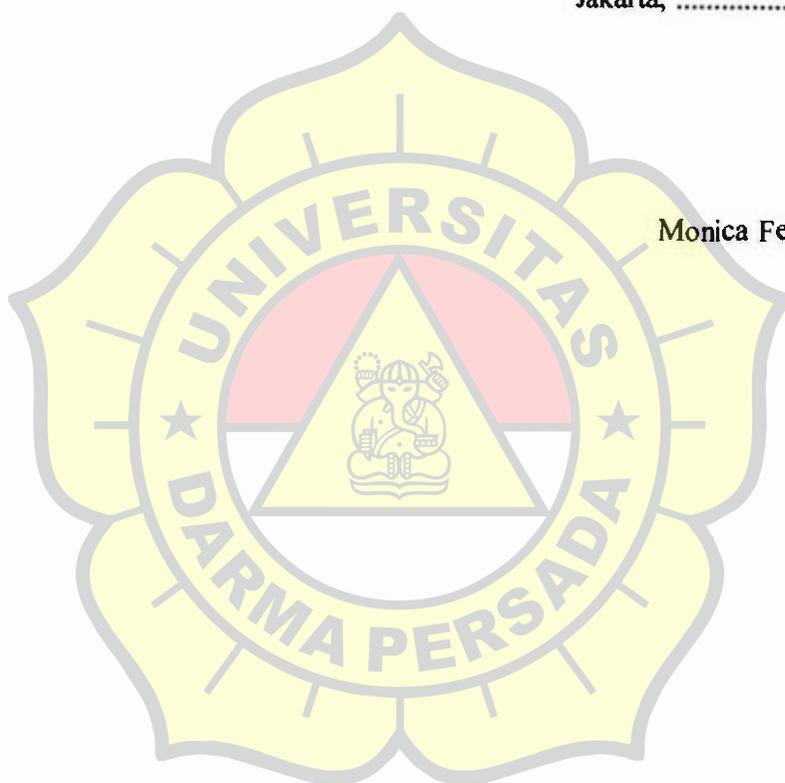
- Ibu Dra. Purwani Purawiardi M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Yasuko Morita MA, selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang diberikan kepada penulis.
- Bapak Syamsul Bachri, S.S,M.Si, selaku pembimbing akademik, ketua sidang dan dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang selalu membimbing, memberikan semangat dan masukan – masukan serta dukungan sampai saat ini kepada penulis.
- Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagikan ilmu serta pengalamannya selama ini kepada penulis.
- Mama dan Papa yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Oo Yayah, Maggie, Hana serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan, doa serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Teman-teman Kumpul Bocah yang telah menemani di kala senang dan susah, memberikan banyak dukungan, semangat, saran serta membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

- Teman-teman ciwik-ciwik yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
- 東方神起 yang telah mengajarkan banyak hal penting dan memberikan semangat kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membacanya.

Jakarta, .....2013

Monica Felicia



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Landasan Teori.....	4
1.7 Metode Penelitian.....	6
1.8 Manfaat Penelitian.....	6

1.9 Sistematika Penyajian.....	6
<b>BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DRAMA <i>MR. BRAIN</i> EPISODE 5-6</b>	
<b>KARYA MAKITA MITSU HARU</b>	
2.1 Tokoh dan Penokohan.....	8
2.1.1 Tokoh Utama.....	8
2.1.2 Tokoh Tambahan.....	16
2.2 Alur.....	22
2.3 Latar.....	35
2.3.1 Latar Tempat.....	36
2.3.2 Latar Waktu.....	39
<b>BAB III ANALISIS UNSUR ENTRINSIK DRAMA <i>MR. BRAIN</i> EPISODE 5-6</b>	
<b>KARYA MAKITA MITSU HARU</b>	
3.1 Konsep Agresi.....	41
3.2 Analisis Konsep Agresi dalam drama <i>Mr. Brain</i> Episode 5-6.....	42
3.3 <i>Malingering</i> .....	46
3.4 Analisis Konsep <i>Malingering</i> dalam drama <i>Mr. Brain</i> Episode 5-6.....	47
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN I SINOPSIS</b>	
<b>LAMPIRAN II PROFIL DRAMA</b>	
<b>LAMPIRAN III PROFIL PENULIS SKENARIO</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau sastra adalah penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain (Taum. 1997: 13). Kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta akar kata Sas-, dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, memberikan petunjuk atau instruksi. Akhiran kata tra- biasanya menunjukkan alat, suasana. Maka dari sastra dapat berarti, alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi dan pengajaran; misalnya silpasastra, buku arsitektur, kemasastraan, buku petunjuk mengenai seni cerita. Awalan su- berarti baik, indah sehingga sastra dapat dibandingkan dengan berbagai belles letter. (Teeuw. 1984: 23).

Tsukumo Ryusuke adalah seorang ahli otak manusia yang bekerja di sebuah badan penelitian di bawah naungan polisi pusat. Ia dihadapkan dengan sebuah kasus pembunuhan yang pelakunya adalah seorang korban penculikan yang dianggap sudah terbunuh 15 tahun yang lalu, Akiyoshi Kanako. Setelah ia membunuh korban ketiganya Akiyoshi Kanako tertangkap dan setelah diperiksa Akiyoshi Kanako divonis memiliki gangguan identitas disosiatif atau biasa disebut dengan kepribadian ganda. Namun itu semua hanya sebuah kebohongan, kenyataannya Akiyoshi Kanako hanya berpura-pura memiliki gangguan tersebut untuk melindungi dirinya dari polisi.

Akiyoshi Kanako adalah korban penculikan yang terjadi 15 tahun yang lalu. Saat beumur 10 tahun, Kanako selalu merasa ada yang mengikutinya ketika pulang sekolah. Kanako pun berinisiatif untuk melaporkan kepada guru wali kelasnya, tapi siapa yang menyangka gurunya bersikap acuh tak acuh dan malah menyuruh Kanako untuk mencari teman pulang sendiri. Karena Kanako

cenderung menyendiri ia tidak memiliki teman dekat dan ketika ia meminta ditemani pulang, ia malah ditertawakan oleh teman-temannya.

Dengan mengumpulkan seluruh keberanian yang ada, Kanako pun memutuskan untuk pulang sendiri. Tapi nasib malang pun menimpanya, ia diculik. Oleh si penculik Kanako disiksa dan dikurung dalam sebuah ruangan bawah tanah yang gelap tanpa ventilasi dan hanya mengandalkan cahaya dari televisi. Setelah 15 tahun ia berhasil meloloskan diri dan dari situlah ia mulai membalaskan dendamnya.

Tsukumo Ryusuke awalnya memvonis Kanako memiliki kepribadian ganda karena dilihat dari cara dia membunuh si korban, yang seakan-akan ada 3 orang di dalam tempat kejadian perkara. Tapi setelah melihat proses interogasi, Tsukumo Ryusuke merasa ada hal yang aneh. Ia pun berinisiatif untuk terjun langsung meneliti Kanako. Dan pada akhirnya ia pun berhasil membuktikan dengan teori sederhana dan uji cobanya bahwa Kanako hanya berpura-pura memiliki gangguan identitas disosiatif.

Rasa dendam tokoh Akiyoshi Kanako inilah yang menyebabkan Kanako membunuh gurunya, penculiknya dan temannya. Agar Kanako memiliki alibi dan tidak dimasukkan kedalam penjara, ia berpura-pura memiliki kepribadian ganda. Hal tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk menganalisis tokoh Akiyoshi Kanako dalam drama *Mr. Brain* episode 5-6 karya Makita Mitsuharu melalui konsep agresi dan *malingering* 「仮病症」.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa: tokoh Akiyoshi Kanako dendam atas perlakuan si ibu guru yang tidak memperdulikan ceritanya, teman-temannya yang mentertawakannya saat ia meminta untuk ditemani pulang dan yang terakhir si penculik yang telah mengurung dan menyiksa dirinya selama 15 tahun. Karena itu Kanako mulai

membunuh mereka satu-persatu (agresi) dan saat polisi menangkapnya Kanako berpura-pura memiliki kepribadian ganda agar ia tidak dipenjarakan. Saya berasumsi bahwa tema dari drama *Mr. Brain* episode 5-6 ini adalah: tokoh Akiyoshi Kanako yang berperilaku agresif dan *malingering*.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada perilaku tokoh Akiyoshi Kanako mencerminkan seseorang yang mengalami agresi dan *malingering* 「仮病症」. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra, yaitu penokohan, alur, latar. Melalui psikologi kepribadian yaitu psikologi sosial dan psikologi abnormal.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku Akiyoshi Kanako yang dianalisis melalui pendekatan sastra yakni melalui unsur penokohan, alur, dan latar?
2. Apakah pendekatan melalui konsep agresi dan *malingering* 「仮病症」 dapat membuktikan adanya perilaku agresi dan *malingering* 「仮病症」 pada tokoh Akiyoshi Kanako?
3. Apakah asumsi penulis dapat dibuktikan melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi abnormal dan sosial?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan menunjukkan bahwa tema drama ini adalah tokoh Akiyoshi Kanako yang berperilaku agresif dan *malingering* 「仮病症」. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis tokoh Akiyoshi Kanako melalui penokohan, alur, dan latar.

2. Membuktikan adanya perilaku agresi dan *malingering* 「仮病症」 menggunakan pendekatan konsep agresi dan *malingering* 「仮病症」.
3. Membuktikan asumsi penulis melalui pendekatan sastra dan psikologi abnormal dan sosial.

## 1.6 Landasan Teori

Untuk menganalisis drama ini, penulis menggunakan teori pendekatan sastra dengan memfokuskan penokohan, alur, dan latar serta pendekatan psikologi kepribadian –psikologi sosial yaitu agresi dan psikologi abnormal yaitu *malingering*.

### 1. Teori pendekatan sastra

#### a. Penokohan

Penokohan dan karakterisasi – karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan – menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak (-watak) tertentu dalam sebuah cerita. Atau seperti dikatakan oleh Jones (1968: 33), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Burhan Nurgiyanto, 2004: 165).

#### b. Alur

Stanton (1965:14) misalnya, mengemukakan bahwa plot adalah cerita uang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain. Plot, menurut Forster (1970(1972):93) adalah peristiwa-peristiwa cerita yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan kausatif. (Burhan Nurgiyanto, 2004: 113)

#### c. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyorankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat

terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abraham 1981: 175). (Burhan Nurgiyanto, 2004: 216).

## 2. Teori pendekatan psikologi kepribadian

### a. Agresi

Agresi adalah kemarahan yang meluap-luap tindakan permusuhan dan mengadakan penyerangan kasar, karena seseorang mengalami kegagalan. Reaksinya sangat primitif, dalam bentuk kemarahan hebat dan emosi yang eksplosif meledak-ledak (seperti mau jadi gila). Ada kalanya agresi tersebut berupa tindakan tiranik, tindak sadistik dan membunuh orang. Agresi semacam ini sangat mengganggu fungsi intelegensi, sehingga harga diri orang yang bersangkutan merosot. Agresi merupakan reaksi frustrasi negatif, yaitu tekanan batin akibat tidak tercapainya apa yang diinginkan. (Kartini Kartono, 1989: 218-219)

### b. *Malingering* 「仮病症」

*Malingering* merupakan suatu upaya penciptaan gejala yang palsu atau gejala yang dilebih-lebihkan yang termotivasi oleh suatu tujuan yang dapat disimpulkan orang lain, seperti perolehan obat (racun) atau ganti rugi, menghindarkan tugas militer atau pekerjaan. Berdasarkan American Psychiartric Association, 1994, *Malingering* didefinisikan sebagai perekayasaan berencana atas gejala-gejala gangguan fisik maupun psikologis yang didorong oleh insentif eksternal. Insentif tersebut dapat berupa kompensasi finansial, uluran simpati, maupun kelonggaran hukum. Disamping keluhan fisik, mereka biasanya mengelak dengan tidak kooperatif selama pemeriksaan dan pengobatan, dan mereka menghindari prosedur medis. Rekayasa dapat dilakukan dengan, pertama memfabrikasi suatu penyakit yang sesungguhnya tidak ada, atau kedua, membesar-besarkan kadar keparahan penyakit lebih daripada keadaan yang sebenarnya. (mapfoszt, 2011:1)

### 1.7 Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara sistematis untuk mencapai suatu objek dan menjelaskan suatu materi. Objek penelitian ini berupa tulisan yang merupakan perwujudan gagasan dan pemikiran dalam bentuk novel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan sumber daya tertulis (teks) naskah drama *Mr. Brain* episode 5-6 dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan media internet. Selain itu sebagai tambahan informasi, penulis juga menggunakan teknik pengamatan audiovisual, yaitu dengan cara mengamati langsung objek penelitian melalui drama *Mr. Brain* episode 5-6 itu sendiri.

### 1.8 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk memperdalam pengetahuan tentang perilaku agresi dan *malingering* yang dapat muncul di sekitar kita. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai studi sastra di Indonesia, khususnya dengan pendekatan psikologi sastra. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberi sumbangan dalam teori sastra dan teori psikologi sastra dalam mengungkapkan drama *Mr. Brain* episode 5-6. Serta dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada terutama mahasiswa fakultas sastra Jepang.

### 1.9 Sistematika Penyajian

Pada penulisan penelitian ini, disusun dengan cara membagi menjadi beberapa bab serta bagian, yakni sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

BAB II :ANALISIS UNSUR INTRINSIK DRAMA *MR.BRAIN*  
EPISODE 5-6 KARYA MAKITA MITSU HARU

Penulis akan membahas unsur intrinsik, yaitu penokohan, alur, dan latar dalam drama *Mr.Brain* episode 5-6.

BAB III :ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DRAMA  
*MR.BRAIN* EPISODE 5-6 KARYA MAKITA  
MITSU HARU

Penulis akan membahas cerminan konsep agresi dan *malingering* pada tokoh Akiyoshi Kanako melalui pendekatan psikologi sastra dan pendekatan psikologi abnormal dan sosial serta analisis.

BAB IV : KESIMPULAN

